

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN	i
ABSTRAK	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian	5
F. Kerangka Berpikir	6
G. Penelitian Terdahulu	7
BAB II LANDASAN TEORITIS	10
A. Konsep Representasi	10
1. Teori Representasi Stuart Hall	13
2. Teori Encoding–Decoding Stuart Hall	15
a. Proses Encoding dalam Media	16
b. Proses Decoding oleh Audiens	18
c. Posisi Pembacaan Audiens	20
B. Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough	21
1. Konsep dasar analisis Wacana Kritis	22

a. Dimensi Teks (Textual Analysis)	22
b. Dimensi Praktik Diskursif (Discursive Practice)	23
c. Dimensi Praktik Sosial (Social Practice)	23
2. Asumsi Analisa Wacana Kritis	24
a. Wacana sebagai Praktik Sosial	24
b. Hubungan Wacana dengan Kekuasaan dan Ideologi	24
c. Peran Bahasa dalam Membentuk Realitas Sosial	24
d. Relevansi Analisis Wacana Kritis dengan Penelitian	25
C. Pesantren sebagai Institusi Sosial dan Keagamaan	25
1. Pengertian Pesantren	25
2. Unsur-Unsur Pesantren	27
a. Pondok	27
b. Masjid	29
c. Santri	30
d. Kyai	32
e. Kitab Kuning	34
3. Fungsi Pesantren	36
a. Fungsi Pendidikan	36
b. Fungsi Keagamaan	37
c. Fungsi Sosial Kemasyarakatan	38
d. Fungsi Pelestarian Budaya Islam Lokal	40
4. Tipologi Pesantren	41
a. Pesantren Tradisional (Salafiyah)	41
b. Pesantren Modern (Khalafiyah)	43
c. Pesantren Komprehensif	44

d. Pesantren sebagai Institusi yang Dinamis	45
D. Televisi sebagai Media Massa	46
1. Televisi dalam Perspektif Komunikasi Massa	47
a. Komunikasi Massa	47
b. Media Massa	48
c. Televisi sebagai Media Massa	48
2. Karakteristik Televisi	50
3. Televisi dan Pengaruhnya terhadap Audien	52
4. Televisi dan Konstruksi Realitas	54
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	57
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	57
B. Jenis dan Sumber Data	57
1. Jenis Data	57
a. Data Kualitatif	57
2. Sumber Data	58
a. Data Primer	58
b. Data Sekunder	58
C. Teknik Pengumpulan Data	58
D. Teknik Analisis Data	59
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	61
A. Stasiun Trans7 dan Program X-Pose Uncensored	61
1. Profil dan Karakteristik Kelembagaan Trans7	61
2. Karakteristik dan Format Program Xpose Uncensored	63
B. Temuan Penelitian	64
1. Segmentasi Tayangan	68

2. Data Visual–Audio	72
a. Komposisi dan Jenis Shot	73
b. Fokus pada Aktivitas Fisik	73
c. Tata Letak Grafis dan Elemen Teks di Layar	74
d. Ritme Editing	74
3. Unsur Audio	74
a. Intonasi dan Gaya Narasi	74
b. Musik Latar	75
c. Sinkronisasi Audio dan Visual	75
4. Keterpaduan Unsur Visual dan Audio	75
C. Representasi Pesantren Dalam Tayangan	76
1. Bentuk Citra Pesantren yang Muncul	76
a. Pesantren sebagai Ruang Disiplin	76
b. Pesantren sebagai Struktur Hierarkis	78
c. Pesantren dalam Dimensi Ekonomi dan Material	80
2. Pola Penggambaran Aktor	85
a. Penggambaran Kiai	85
b. Penggambaran Santri	87
c. Penggambaran Institusi dan Publik	88
D. Strategi Wacana Pembentuk Citra	90
1. Strategi pada level teks (bahasa)	90
a. Labeling (Pelabelan)	90
b. Evaluasi dan Pertanyaan Retoris	92
c. Generalisasi dan Representasi	94
d. Modalitas dan Agency	97

2. Strategi Pada Praktik Level Wacana (Struktur Tayangan)	99
a. Struktur Problematisasi (Pembuka → Konflik → Klimaks).....	100
b. Seleksi Narasumber dan Porsi Bicara	101
c. Editing dan Pengulangan	102
3. Strategi Multimodal	105
a. Musik Tegang dan Intonasi Narator	105
b. Caption sebagai Pengarah Makna	106
E. Analisis Encoding–Decoding dalam Tayangan	108
1. Proses Encoding: Strategi Pengodean Makna oleh Media	108
2. Potensi Dominant–Hegemonic Reading	109
3. Potensi Negotiated Reading	109
4. Potensi Oppositional Reading	110
5. Refleksi atas Relasi Encoding dan Kekuasaan Simbolik	110
F. Pembahasan Hasil Penelitian	110
1. Ringkasan Hasil Penelitian	110
2. Eksplanasi Temuan	111
3. Perbandingan dengan Penelitian Terdahulu	112
4. Interpretasi dan Implikasi	114
BAB V PENUTUP	116
A. Simpulan	116
B. Saran	117
DAFTAR PUSTAKA	118
LAMPIRAN	125